

**PENINGKATAN KEINOVATIFAN MELALUI
PENGUATAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT*, KEPEMIMPINAN
SITUASIONAL DAN *SELF-EFFICACY***

**(Studi Empiris Menggunakan Metode Kuantitatif dan Analisis SITOREM
pada Widyaiswara Lembaga Diklat Pemerintah di Kabupaten Bogor)**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Doktor Manajemen Pendidikan



WAHARDI

NPM : 073117027


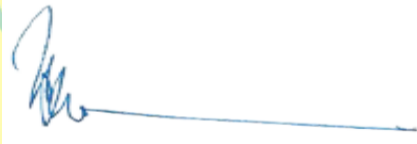

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
UJIAN TERBUKA DISERTASI
PENINGKATAN KEINOVATIFAN MELALUI
PENGUATAN *KNOWLEDGE MANAGMENT*, KEPEMIMPINAN
SITUASIONAL DAN *SELF EFFICACY*

WAHARDI
073117027

Bogor, 28 Oktober 2021

Disetujui dan disahkan oleh:

<p>Promotor</p>  <p>Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd</p>	<p>Ko-Promotor</p>  <p>Dr. Widodo Sunaryo, S.Psi., MBA</p>
<p>20/10/21</p> <p>Tanggal.</p>	<p>23/10/2021.</p> <p>Tanggal.</p>
<p>Mengetahui Ketua Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan</p>  <p>Dr. Sri Setyaningsih, M.Si</p>	
<p>Tanggal . 26 Oktober 2021</p>	

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN

UJIAN TERTUTUP DISERTASI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN






Nama : Wahardi

Nomor Pokok Mahasiswa : 073117027

Judul Disertasi : Peningkatan Keinovatifan Melalui Penguatan
Knowledge Management, Kepemimpinan
Situasional dan *Self-efficacy*

Promotor : Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd

Ko-Promotor : Dr. Widodo Sunaryo, S.Psi., MBA

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua Penguji Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata		28 Okto 2021
2	Penguji Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd		20/10/21
3	Penguji Prof. Dr. Bedjo Sudjanto, M.Pd		25 Okto 2021
4	Penguji Dr. Widodo Sunaryo, S.Psi., MBA		23/10/2021.
5	Penguji Dr. Herfina. M.Pd ., M.Kom		14 Sept 2021

ABSTARCT
INCREASING INNOVATIVENESS THROUGH STRENGTHENING
KNOWLEDGE MANAGEMENT, SITUATIONAL LEADERSHIP AND SELF-
EFFICACY

Wahardi (adidklatmari@gmail.com)

Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd (bibinrubini@unpak.ac.id)

Dr. Widodo Sunaryo, S.Psi., MBA (widodosunaryo@gmail.com)

Abstract: Era 4.0 brought about the impact of changes in all aspects, including individuals who carry out duties as widyaiswara who must improve their achievements and abilities. This problem occurs because there are still many widyaiswaras who have not maximized the obstacles, therefore it is necessary to increase and strengthen the widyaiswara's duties. This study aims to find concrete steps or efforts that can be taken as a strategy to increase widyaiswara innovation which will be recommended at Education and Training Institutions in Bogor Regency by examining the relationship between Knowledge Management, Situational Leadership and Self Efficacy with Widyaiswara Innovation. The sample is 127 of the total population of 186 widyaiswara in 13 educational and training institutions. Data collected by questionnaire and analyzed using correlation analysis techniques and SITOREM. The results showed that there was a positive and very significant relationship between innovation and knowledge management variables ($ry_1 = 0.621$ and $ry_1^2 = 0.386$), leadership situation management ($ry_1 = 0.611$ and $ry_1^2 = 0.373$), and Self-efficacy Management ($ry_1 = 0.560$ and $ry_1^2 = 0.314$), this research can be said that strengthening knowledge management, situational leadership, and self-efficacy can increase widyaiswara innovation. Based on the results of the SITOREM analysis, there are 21 indicators that need to be improved and 3 indicators that are sufficient to be developed or developed.

Keywords: Innovation, Knowledge Management, Situational Leadership, Self-efficacy, SITOREM

ABSTRAK
PENINGKATAN KEINOVATIFAN MELALUI
PENGUATAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT*, KEPEMIMPINAN
SITUASIONAL DAN *SELF-EFFICACY*

Wahardi (adidklatmari@gmail.com)

Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd (bibinrubini@unpak.ac.id)

Dr. Widodo Sunaryo, S.Psi., MBA (widodosunaryo@gmail.com)

Era 4.0 membawa dampak perubahan di segala aspek, termasuk individu yang mengemban tugas sebagai widyaiswara yang harus berinovasi untuk meningkatkan prestasi dan kemampuannya. Permasalahan tersebut terjadi karena masih banyak widyaiswara yang belum maksimal berinovasi, oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan dan penguatan tugas widyaiswara. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan langkah atau upaya konkrit yang dapat dilakukan sebagai strategi untuk meningkatkan inovasi Widyaiswara yang akan direkomendasikan pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan di Kabupaten Bogor dengan mengkaji hubungan antara Knowledge Management, Kepemimpinan Situasional dan Self Efficacy dengan Inovasi Widyaiswara. Sampel sebanyak 127 dari total populasi 186 widyaiswara di 13 lembaga pendidikan dan pelatihan. Data dikumpulkan kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi dan SITOREM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara variabel inovasi dan *Knowledge Management* ($r_{y1} = 0,621$ dan $ry_1^2=0,386$), kepemimpinan situasional *Management* ($r_{y1} = 0,611$ dan $ry_1^2=0,373$), dan *Self-efficacy Management* ($r_{y1} = 0,560$ dan $ry_1^2=0,314$), Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penguatan manajemen pengetahuan, kepemimpinan situasional, dan *Self-efficacy* dapat meningkatkan inovasi widyaiswara. Berdasarkan hasil analisis SITOREM ada 21 Indikator yang perlu diperbaiki dan 3 indikator yang cukup diperthankan atau dikembangkan.

Kata kunci: Inovasi, *Knowledge Management*, Kepemimpinan Situasional, *Self-efficacy*, SITOREM